

ABSTRAKSI

Analisis kebangkrutan dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan (tanda-tanda awal kebangkrutan). Semakin awal tanda-tanda awal kebangkrutan diketahui maka akan menguntungkan bagi pihak manajemen karena dapat melakukan perbaikan-perbaikan untuk mengantisipasi adanya potensi kebangkrutan.

Penelitian ini mencoba membuktikan secara empiris salah satu model yang dibangun oleh Altman (1986). Altman mengusulkan sebuah metode yang kemudian disebut dengan Z-score untuk memprediksi sebuah entitas. Teori ini menyatakan bahwa potensi kebangkrutan dan tingkat kesehatan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan bisa diprediksi sebelum perusahaan tersebut dinyatakan bangkrut dan bias diketahui dengan menganalisis tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Penelitian ini akan menjawab pertanyaan yang mungkin timbul sehubungan dengan pengukuran potensi kebangkrutan tersebut. Pertanyaan utama yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah : Apakah benar analisis kebangkrutan model Altman bisa digunakan untuk memprediksi potensi kebangkrutan dan seberapa jauh analisis ini bisa digunakan sebagai alat ukur.

Langkah- langkah yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pertama dengan melakukan perhitungan atas variable X_1 sampai X_5 sebagai variable bebas pembentuk nilai Z-score. Langkah kedua adalah dengan mengalikan nilai dari variable atau rasio tersebut dengan konstanta yang sudah ditetapkan, sehingga nilai Z-score dapat diketahui. Langkah ketiga adalah dengan memberikan pembatasan berdasarkan standar penilaian yang sudah ditetapkan.

Dari hasil perhitungan rasio-rasio keuangan pada setiap perusahaan dalam setiap periodenya, terlihat perusahaan yang mengalami kebangkrutan atau dalam kesulitan keuangan mempunyai nilai Z-score lebih kecil atau sama dengan 1,23, ini terjadi hampir disemua perusahaan dan hanya satu perusahaan yang berada dalam daerah grey area. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut berpotensi untuk bangkrut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan-perusahaan manufaktur lain, bahwa potensi kebangkrutan bisa diketahui lebih awal sehingga bisa diantisipasi dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan.

Kata kunci : *Kebangkrutan, Metode Diskriminan Analysis dan Z-score*